

Pelatihan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk Kas bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK YPPS Sumedang, Jawa Barat

**Dudi Pratomo¹, Rina Djunita Pasaribu^{*2}, Mohammad Riza Sutjipto³, Dwi Fitrizal
Salim⁴**

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

*e-mail: rinadpasaribu164@gmail.com²

Abstrak

SMK YPPS Sumedang dengan program pendidikan tata boga, tata busana, dan perhotelan bertujuan menyiapkan lulusan yang siap bekerja. Dalam pencapaian tujuannya, sekolah harus menjalankan proses internalnya secara efektif dan efisien serta sesuai pengaturan yang berlaku. Pengendalian internal perlu diterapkan untuk meminimalkan kesalahan proses serta mengoptimalkan kinerja. Masalah yang dihadapi sekolah, guru dan tenaga kependidikan (tendik) belum sepenuhnya memahami pengendalian internal dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk kas, juga bagaimana teknologi mendukung proses tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pelatihan terkait materi tersebut. Pelatihan dilaksanakan tim FEB Telkom University (Tel-U) tanggal 13 Desember 2024. Peserta berjumlah 17 orang, terdiri dari pimpinan sekolah, guru dan tendik. Hasil pelatihan dievaluasi menggunakan kuesioner tentang pemahaman materi pra dan paska pelatihan, observasi serta kuesioner penyelenggaraan. Hasil PkM memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman yang signifikan bagi para guru dan tendik SMK YPPS tentang pengendalian internal dan pentingnya penggunaan teknologi untuk mendukungnya. Peningkatan signifikan tersebut terukur nyata dari hasil kuesioner yang naik 87%. Hasil observasi sesi tanya jawab memperlihatkan antusias peserta yang tinggi terutama terkait penggunaan teknologi (aplikasi akuntansi, AI/ ChatGPT). Evaluasi kuesioner penyelenggaraan juga menyimpulkan kebutuhan peserta sudah terpenuhi dengan sangat baik. Peluang keberlanjutan PkM tinggi karena potensi dan semangat sekolah yang tinggi dan road map penelitian FEB Tel-U ke depan juga mendukung hal tersebut.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengendalian Internal, Sekolah Menengah Kejuruan, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi

Abstract

YPPS Sumedang Vocational School (SMK) with culinary, fashion and hospitality education programs aims to prepare graduates that ready to work. In achieving its goals, schools must carry out their internal processes effectively and efficiently and in accordance with regulations. Internal controls need to be implemented to minimize process errors and optimize performance. The problem faced by schools, teachers and educational staff is not fully understanding internal control in the Accounting Information System (AIS) for cash, as well as how technology supports this process. Based on these things, this Community Service aims to provide training related to this material. The training was carried out by the FEB Telkom University (Tel-U) team on December 13, 2024. There were 17 participants, consisting of school leaders, teachers and staff. Training results were evaluated using pre- and post-training questionnaires regarding material understanding, observations and administration questionnaires. The results of the PkM had an impact in the form of a significant increase in understanding for SMK YPPS teachers and education personnel about internal control and the importance of using technology to support it. The significant increase was clearly measured from the questionnaire results which increase 87%. Observation results of the question and answer session showed high enthusiasm from participants, especially regarding the use of technology (accounting applications, AI/ ChatGPT). Evaluation of the administration questionnaire also concluded that participants' needs had been met very well. The opportunity for CS sustainability is high because of the school's high potential and enthusiasm and the future FEB Tel-U research road map also supports this.

Keywords: Accounting Information Systems, Community Service, Internal Control, Technology, Training, Vocational High School

1. PENDAHULUAN

SMK YPPS Sumedang berdiri pada tanggal 23 Januari 1978. Sekolah berlokasi di Jl. Angkrek No.121, Situ, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45323. Sekolah memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu perhotelan, tata boga dan tata busana. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Berdasarkan data tahun 2024, guru pengajar berjumlah 26 orang dan tenaga administrasi berjumlah 3 orang. Peserta didik berjumlah 193 orang. Masa pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu, pukul 07.00-14.30 WIB ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Gedung YPPS Sumedang berdiri di lahan seluas 2760 m², memiliki 10 ruang belajar dan 5 ruang praktek untuk praktek hotel, praktek laundry, praktek tata boga dan praktek tata busana.

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum, sekolah telah menyediakan laboratorium berupa bisnis usaha di 3 bidang perhotelan, tata boga dan tata busana agar setelah lulus siap untuk bekerja. Dalam pencapaian tujuannya, guru dan tenaga kependidikan SMK YPPS diharapkan tidak hanya mampu mendukung proses pembelajaran siswa di kelas, namun juga harus mampu mengenal langsung bisnis usaha.



Gambar 1. SMK YPPS Sumedang
Sumber: SMK YPPS website, 2024

Di sisi lain, sekolah harus menjalankan semua proses internalnya secara efektif dan efisien serta sesuai dengan pengaturan yang berlaku. Pengendalian internal perlu diterapkan untuk meminimalkan kesalahan proses serta mengoptimalkan kinerja. Berdasarkan analisis masalah di lapangan oleh Kepala Sekolah, diidentifikasi permasalahan para guru dan tendik yang :

- belum sepenuhnya memiliki wawasan terkait penerapan teknologi untuk melaksanakan pengendalian internal
- belum sepenuhnya memahami pentingnya keseimbangan antara 'melek' teknologi (literasi digital) dan proses pengendalian internal di unit bisnis.

Dari perspektif teoritis, masalah tersebut adalah hasil proses manajemen strategik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap keseluruhan organisasi. Tahapan manajemen strategik adalah formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Tahapan ini menjadi siklus yang harus dikerjakan secara konsisten dan kontinyu dan terintegrasi antar multi fungsional manajemen dalam rangka menjaga keberlangsungan organisasi (David & David, 2017; Sutjipto et al., 2024). Dalam PkM ini, evaluasi strategis terhadap kondisi sekolah telah dilakukan dimana telah diidentifikasi perlunya peningkatan pengendalian internal sistem informasi akuntansi untuk kas yang membutuhkan perbaikan lintas fungsi. Perbaikan di fungsional keuangan tersebut hanya dapat terjadi dengan adanya perbaikan dari fungsional sumber daya manusianya, antara lain melalui pelatihan, serta perbaikan fungsional sistem informasi dengan didukung teknologi.

Selanjutnya, terkait pengendalian internal, menurut Sutrisno et al. (2021), pengendalian internal harus dilakukan dengan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Pengendalian internal yang efektif mencerminkan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan telah menjalankan tugasnya dengan baik dan bekerja secara optimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selanjutnya, Puspitasari et al. (2023) menyebutkan bahwa edukasi perlu dilakukan dengan pendekatan yang bertujuan memberikan

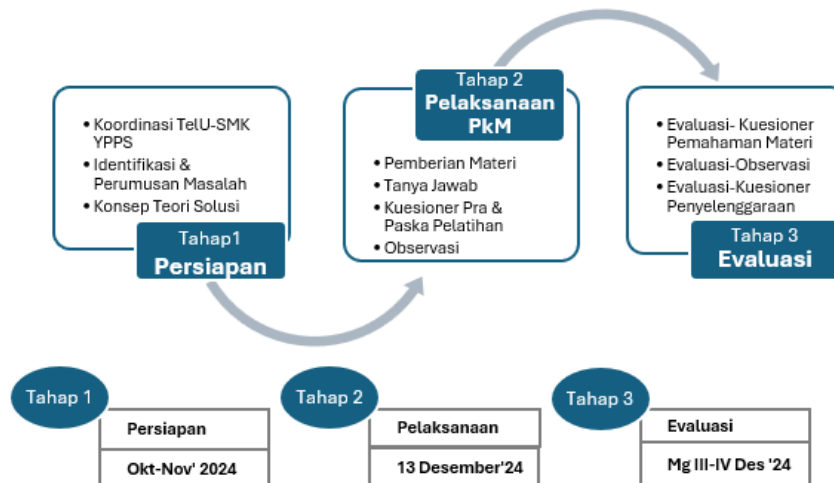
pemahaman tentang Sistem Pengendalian Internal dan Pelayanan Prima, sehingga dengan pemahaman tentang informasi tersebut dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi serta memenuhi kebutuhan mitra.

Berdasarkan hal-hal tersebut, posisi PkM ini adalah memberikan Pelatihan untuk meningkatkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi untuk kas. Setelah Pelatihan ini, diharapkan SDM sekolah meningkat pemahamannya dan keinginannya untuk meningkatkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi untuk kas dan bergairah untuk mencari solusi bagaimana menggunakan teknologi digital dalam mendukungnya.

2. METODE

Secara garis besar, PkM ini terdiri dari 3(tiga) tahap: Persiapan, Pelaksanaan PkM dan Evaluasi. Masing-masing tahap menggunakan metoda yang sesuai dengan tujuannya. Diagram dan jadwal tahapan PkM dapat dilihat dalam Gambar 2. Pada tahap persiapan dilakukan wawancara antara dosen Tel-U dengan Kepala Sekolah yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang permasalahan, lingkup bahasan, serta solusi konsep teori yang digunakan. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Oktober-November 2024 melalui koordinasi antara Dosen kontak hubungan FEB Tel-U dengan Kepala Sekolah terkait kebutuhan sekolah dan mekanisme penyelenggaraan. Terkait perbaikan yang diperlukan sekolah adalah dukungan pemahaman sumber daya manusia, dalam hal ini guru dan tendik, maka skema PkM yang digunakan adalah Pelatihan yang tujuannya agar terjadi alih pengetahuan dari dosen FEB sehingga meningkatkan pemahaman para guru dan tendik. Selanjutnya, tahap pelaksanaan tanggal 13 Desember 2024 dan diakhiri dengan tahap evaluasi dilaksanakan setelah PkM (pelatihan) dilaksanakan, Desember 2024 (Mg III sd Mg IV).

Pelatihan dijabarkan dalam Pemberian Materi, Tanya Jawab, Kuesioner Pra & Paska Pelatihan, Observasi kelas serta Kuesioner Penyelenggaraan untuk mengetahui apakah hasil PkM secara umum memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran atau tidak.



Gambar 2. Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan PkM
Sumber: Penulis, 2024

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai tahapan dalam Gambar 2, hasil dan pembahasan PkM diuraikan dalam butir-butir selanjutnya.

3.1. Persiapan

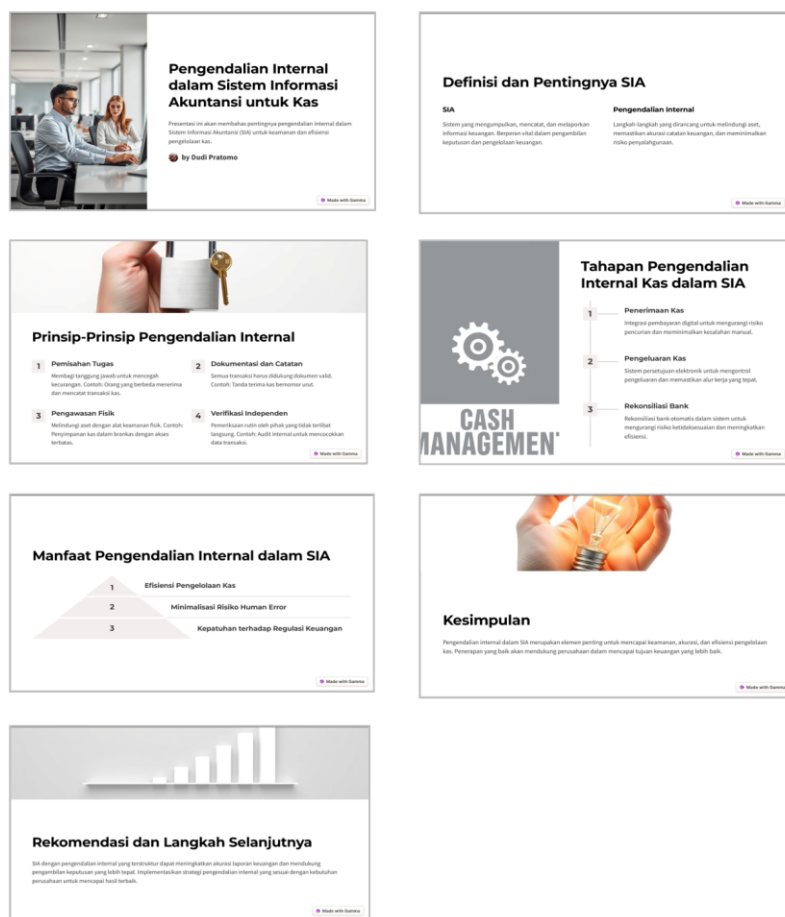
Diawali dengan pembahasan antara dosen FEB Tel-U dengan Kepala Sekolah SMK YPSS pada bulan Oktober 2024, diidentifikasi bahwa para guru dan tendik memerlukan pelatihan

Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi yang didukung dengan penggunaan teknologi. Kebutuhan tersebut kemudian dituangkan diformalkan dalam surat persetujuan SMK YPPS tertanggal 10 Oktober 2024 untuk menyelenggarakan PkM skema Pelatihan dengan topik “Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk Kas” yang diberikan oleh para dosen FEB TelU bagi para guru dan tendik SMK YPPS.

3.2. Pelaksanaan PkM

Urutan kegiatan utama PkM terdiri dari pembukaan, pengisian kuesioner materi pra pelatihan, pemberian materi, tanya jawab, pengisian kuesioner paska pelatihan (materi dan penyelenggaraan) dan penutupan. Untuk efektivitas dan efisiensi penulisan, deskripsi berikutnya diuraikan dalam 2 bagian: Materi Pelatihan dan Evaluasi

Materi utama. Materi ini diberikan oleh dosen bidang akuntansi yang butir-butir kontennya terdiri dari: Definisi dan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Prinsip-prinsip Pengendalian Internal, Tahapan Pengendalian Internal Kas dalam SIA, Manfaat Pengendalian Internal dalam SIA, Kesimpulan dan Rekomendasi. Beberapa slide presentasi dapat dilihat pada Gambar 3. Disarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan di masa depan dan mempertimbangkan penerapan aplikasi digital yang lebih luas di sekolah.



Gambar 3. Beberapa Slide Materi Pelatihan
Sumber: Pratomo, 2024

Selain materi yang dipaparkan, dosen dengan bidang keahlian akuntansi ini juga memberikan ilustrasi-ilustrasi di lapangan sehingga memudahkan peserta pelatihan untuk mencerna materi yang disampaikan.

Materi Tambahan. Selain materi utama, untuk memperkaya pembelajaran, dosen praktisi dengan bidang keahlian manajemen strategis juga menambahkan konsep-konsep pengendalian

internal yang banyak digunakan di perusahaan termasuk proses ISO. Selain itu, ilustrasi dari perusahaan telekomunikasi juga banyak digunakan. Para dosen juga membagi pengalaman berdasarkan pengalaman baik sebagai dosen akademis dan dosen praktisi pengalaman sebagai praktisi di dunia usaha. Diskusi berbagai pengalaman, menarik antusias peserta para guru dan tendik, bahkan Kepala sekolah, terutama mengenai ISO 9000 terkait dengan standarisasi proses dikaitkan dengan pelaksanaan aktivitas bisnis proses sehari-hari di SMK YPSS. Adapun hasil diskusi wacana implementasi ISO 9000 di SMK YPSS memerlukan Komitmen manajemen puncak, pemahaman ISO 9000 bagi seluruh jajaran, kontinuitas dan konsistensi dalam implementasi ISO 9000 di SMK YPSS nantinya.

3.3. Evaluasi

Evaluasi PkM terdiri dari 3 evaluasi yaitu: 1) evaluasi pemahaman materi peserta yang dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner pra dan paska pelatihan; 2) evaluasi antusiasme dan konten pertanyaan peserta dengan observasi; 3) evaluasi terakhir adalah kuesioner tentang penyelenggaraan PkM.

Evaluasi – Kuesioner Materi (Pra vs Paska Pelatihan). Similar dengan evaluasi PkM dalam Sutjipto et al. (2024), disini dilakukan evaluasi dengan komparasi hasil Pra dengan Paska Pelatihan. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner pemahaman materi Pra dan Paska Pelatihan oleh para guru dan tendik ditampilkan dalam Tabel 1

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Pra dan Paska Pelatihan

No.	Pernyataan	Pra Pelatihan	Paska Pelatihan	Kenaikan
1	Saya faham pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal	4,06	7,94	96%
2	Saya faham Prinsip-prinsip Pengendalian Internal	4,06	7,71	90%
3	Saya faham Tahapan Pengendalian Internal Kas dalam SIA	4,12	7,82	90%
4	Saya faham Manfaat Pengendalian Internal Kas dalam SIA	4,12	7,94	93%
5	Saya faham Pengendalian Internal dalam SIA penting untuk mencapai efisiensi, keamanan (mitigasi risiko), akurasi dan kepatuhan regulasi keuangan	4,29	7,82	82%
6	Saya faham Penerapan yang baik mendukung pencapaian tujuan keuangan yang lebih baik	4,47	7,82	75%
Rata-rata		4,19	7,84	87%

Keterangan: Skala yang digunakan: 1 sd 10,

Skala 1= Paling tidak sesuai dengan pernyataan s/d Skala 10= Paling sesuai dengan pernyataan.

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Hasilnya secara keseluruhan menunjukkan peningkatan pemahaman materi yang sangat signifikan dengan kenaikan sebesar 87%. Kenaikan terkecil adalah pada submateri Penerapan tapi kenaikannya tetap sangat baik yaitu sebesar 75%. Kenaikan tertinggi terjadi pada submateri Pengertian SIA dan Pengendalian Internal sebesar 96%, kenaikan hampir 2kali lipat. Hal ini memperlihatkan bahwa peserta sudah sangat meningkat pemahamannya secara keseluruhan maupun di masing-masing sub materi dengan aspek terkait penerapan di sekolah belum setinggi yang lain.

Evaluasi – Observasi. Antusiasme peserta saat pelatihan serta *interest* peserta berupa konten pertanyaan peserta di kelas tidak dapat ditangkap oleh kuesioner sehingga evaluasi dengan menggunakan teknik observasi perlu dilakukan. Antusiasme diobservasi melalui jumlah pertanyaan dibanding peserta yang hadir. Kepentingan materi diobservasi dari konten apa yang intensif ditanyakan peserta. Semakin banyak pertanyaan dan semakin sering menjadi ukurannya.



Gambar 4. Dokumentasi PkM
Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 2024

Berdasarkan hasil observasi para dosen, jumlah penanya dalam sesi tanya jawab adalah 13 orang mengajukan pertanyaan atau 76,5% dari seluruh peserta dari sejumlah 17 orang. Angka prosentase tersebut dinilai jauh lebih tinggi dibanding rata-rata pertanyaan di kelas S2 (mahasiswa sudah bekerja) di kelas S2 FEB Tel-U yang berada pada kisaran <30% (sumber data: pengalaman dosen dalam PkM ini).

Pertanyaan dan atau komen yang diajukan secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Implementasi pengendalian internal di sekolah masih bersifat manual, data diinput ke file excell, belum menggunakan dukungan aplikasi digital
- Data-data, antara lain: data produk, data aset, data keuangan sekolah lainnya, data transaksi detil belum masuk dalam database yang lengkap dan menyeluruh
- Sistem informasi berupa aplikasi digital yang online dan real time belum dimiliki, banyak pertanyaan terkait penerapan aplikasi digital untuk mendukung pengendalian internal SIA. Dosen pemateri menyampaikan bahwa saat ini sudah banyak aplikasi untuk pencatatan keuangan yang ditujukan utamanya untuk pengusaha mikro, kecil dan menengah yang tentunya bisa juga digunakan oleh sekolah. Bank Indonesia juga sudah menyediakan aplikasi SIAPIK yang dapat diunduh secara gratis
- Terdapat potensi SDM yang dapat membuat aplikasi di internal sekolah
- Proses penyusunan *user requirement* dan pemenuhan hasil *programming* belum sepenuhnya difahami
- Atensi manajemen puncak terhadap pelatihan ini tinggi terbukti dengan kehadiran penuh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Dari pertanyaan dan komentar serta diskusi yang menyertainya, dapat dianalisis bahwa:

- Peserta mendapat banyak tambahan informasi dari pelatihan ini
- Informasi praktis tentang penerapan aplikasi yang dapat langsung digunakan belum diberikan secara mendalam
- Terdapat potensi SDM, sumber daya lain serta dukungan manajemen yang dapat digunakan untuk mewujudkan perbaikan sistem pengendalian internal SIA untuk kas dengan menggunakan teknologi, awalnya menggunakan aplikasi yang tersedia.

Evaluasi-Kuesioner Penyelenggaraan. Kuesioner penyelenggaraan diisi oleh 17 orang seluruh peserta pelatihan. Hasil rekapitulasi dan *pie chart* hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan mendapat respon Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) yang berarti 'penyelenggaraan PkM telah memenuhi kebutuhan

masyarakat sasaran'. Dari hasil tersebut teridentifikasi bahwa 88% peserta (tertinggi) pelatihan SS bahwa dosen dan mahasiswa ramah, cepat dan tanggap. Untuk pernyataan tentang waktu pelaksanaan mencukupi mendapat komentar SS dari 59% peserta (terkecil). Hal ini mengindikasikan bahwa peserta mengharapkan waktu pelatihan yang lebih lama.

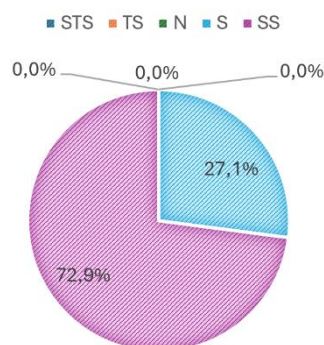
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Penyelenggaraan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	0	24%	76%
2	Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0	0	0	29%	71%
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	0	0	0	41%	59%
4	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	0	12%	88%
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0	0	0	29%	71%

Keterangan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber: Olahan Penulis, 2024

PENYELENGGARAAN SUDAH MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT SASAR



Gambar 5. Pie Chart Hasil Kuesioner Penyelenggaraan

Keterangan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.4. Bahasan/ Diskusi

Selain ketiga tahap di atas, bahasan/ diskusi menyeluruh dari hasil PkM adalah sebagai berikut:

- PkM sudah memenuhi tujuannya transfer knowledge sehingga pemahaman masyarakat sasaran meningkat. Hal ini dibuktikan melalui kenaikan pemahaman signifikan 87% yang dapat dilihat dari Tabel 1.
- Hasil observasi menyimpulkan bahwa submateri Penerapan diperlukan untuk ditambah. Hal ini sekaligus menjadi keterbatasan PkM ini
- Penyelenggaraan PkM secara keseluruhan telah memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran. Hal tersebut dibuktikan oleh Tabel 2 dan Tabel 3.
- PkM ini, berupa pelatihan, menggunakan metoda evaluasi yang umum digunakan yaitu komparasi antara pra dan paska proses (Sutjipto et al., 2024). Bila terjadi kenaikan pemahaman berarti tujuan pelatihan tercapai.

- e. Penggunaan teknologi awal untuk mendukung pengendalian internal adalah penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi sesuai butir 3) di atas. Aplikasi tersebut banyak tersedia di lapangan, salah satunya adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Meskipun diperuntukkan untuk Unit usaha mikro, kecil dan menengah namun diyakini bahwa sekolah juga dapat memanfaatkannya mengingat prinsip akuntansinya relatif sama. PkM yang berhasil memanfaatkan SIAPIK telah banyak dilakukan oleh para akademisi (Candra & Paramitalaksmi, 2024; Ismoyowati et al., 2024; dan Pattiruhu, 2024), sehingga diyakini dapat juga diterapkan di sekolah.
- f. Hasil PkM meningkatkan pemahaman dan antusiasme para guru dan tendik yang akan berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan sistem. Hal ini terbukti dari hasil obsevasi sesi tanya jawab dimana nampak naiknya kesadaran untuk mencatat semua data aset, data transaksi, kelengkapan dokumen dan semua data lain terkait pencatatan keuangan. Pemahaman data ini menyebabkan kebutuhan akan aplikasi meningkat. Potensi tendik yang pernah membuat aplikasi juga muncul dan berniat untuk melanjutkan pengembangannya. Kehadiran dan antusias guru dan tendik dalam pelatihan serta kehadiran penuh Kepala Sekolah dan Wakilnya sepanjang pelaksanaan pelatihan menunjukkan semangat SDM sekolah ini sangat baik sekali dan menjadi kekuatan sekolah.
- g. Berdasarkan kondisi sekolah tersebut, diidentifikasi bahwa kebutuhan lanjutan sekolah adalah bagaimana penerapan konkrit dari aplikasi yang dibutuhkan untuk dukung sistem pengendalian internal SIA untuk kas sekolah. Untuk itu diperlukan PkM serupa dengan pendalaman pada penerapan. Di tahap awal bisa menggunakan aplikasi yang tersedia di lapangan, misal SIAPIK. Dalam hal SDM dan sumber daya lain tersedia, sekolah dapat juga mencoba untuk membuat sendiri aplikasi dimaksud.
- h. Keberlanjutan PkM dimungkinkan karena potensi guru dan tendik serta semangat pimpinan sekolah yang tinggi. Di sisi FEB TelU, sesuai rencana ke depan, *road map* penelitian dan PkM adalah juga meliputi penggunaan/ penerapan teknologi dalam pemecahan masalah. Berdasarkan kebutuhan sekolah dan *road map* FEB Tel-U yang sesuai, maka keberlanjutan PkM berpeluang besar untuk dapat diteruskan.

4. KESIMPULAN

Tujuan PkM untuk mendukung sekolah dalam memahami pentingnya implementasi Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk Kas telah terpenuhi dengan meningkatnya pemahaman peserta pelatihan yang dibuktikan dengan naiknya tingkat pemahaman keseluruhan dari skala rata-rata 4,15 menjadi 7,84, atau naik 87%. Hasil observasi tanya jawab di kelas menunjukkan bahwa dengan pemahamannya yang meningkat, para peserta antusias bertanya untuk dapat mengimplementasikan sistem tersebut dengan dukungan teknologi. Topik penerapan teknologi, pemanfaatan aplikasi akuntansi, untuk mendukung sistem pengendalian internal menjadi submateri yang paling dibutuhkan ke depan. Evaluasi terakhir, kuesioner penyelenggaraan juga menunjukkan kebutuhan masyarakat sasaran (peserta pelatihan) telah terpenuhi dengan sangat baik.

Kelebihan PkM ini adalah antusiasme dari semua peserta, tidak hanya guru dan tendik yang mengikuti pelatihan namun pimpinan sekolah yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, keduanya hadir penuh dalam pelatihan. Di sisi lain, keterbatasan PkM ini adalah belum memberikan contoh aplikasi yang sudah ada di lapangan dan dapat menjadi bahan PkM ke depan.

Rekomendasi ke depan adalah melanjutkan kegiatan serupa dengan penambahan materi terkait penerapan, khususnya penggunaan teknologi berupa aplikasi akuntansi yang sudah banyak tersedia di lapangan. Peluang keberlanjutan PkM ini besar karena potensi dan semangat yang tinggi dari manajemen, guru dan tendik SMK YPPS dan di sisi Tel-U, *road map* PkM FEB ke depan juga mendukung hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Y. T. A., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pokdarwis Jonge Raya Dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 551-557. DOI: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2656>
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic management: concepts and cases: A competitive advantage approach*. Pearson. 16th ed. 36, 180-181, 202.
- Ismoyowati, D., Mahardika, V.P., Ramadhan, F., Sari, D.R., Rahmatika, D.S., Purwisanti, D.A., Musyafa, M.R., Azzahrah, N., Fauzi, N.F., Nugroho, N.S., Shafira, P., & Casachi, D. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia Kepada Pelaku UMKM Desa Krikilan, Kegiatan positif: *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 103-111, DOI: <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i3.1261>
- Pattiruhu, I. S., Daudo, M. R., Yuda, I. P., Mambrasar, K. K. E., & Falah, S. (2024). PENDAMPINGAN APLIKASI SIAPIK PADA PELAKU UMKM DI KOTA JAYAPURA. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 247-253. DOI: <https://doi.org/10.572349/musyawah.v2i1.1962>
- Sutjipto, M. R., Pasaribu, R. D., Gunawan, A. A., Fithriah, K. W., & Shabira, R. M. (2024). Perumusan Strategi Pengembangan Rumah Pendidikan Qur'an (RPQ) Masjid Izzatul Mu'Minin (MIM), Lembang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(6), 1733-1744. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1425>
- Sutrisno, M. T., Aji, A. S., & Andelina, M. W. (2021). Analisa Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Bhinneka Semarang. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 98-111. DOI: <https://doi.org/10.26877/ep.v6i2.15031>
- Pratomo, D. (2024). Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk Kas. *Materi Pengabdian kepada Masyarakat FEB Tel-U & SMK YPPS*. Tidak dipublikasikan
- Puspitasari, W., Noor, I. N., Rahayu, F., Amalina, N., De Gala, B. S., & Ramadhani, P. (2023). Pelatihan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Peningkatan Service Excellent. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1258-1263. DOI: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1044>

Halaman Ini Dikosongkan